

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan pengukuran kinerja BLU pada aspek keuangan dan pelayanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020 pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2020-2022 berada pada kriteria SEDANG dengan predikat BB. Dari tingkat kemandirian, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan masih mendapat nilai yang belum optimal (di bawah 100%) yaitu 66,27%, yang berarti masih terdapat ketergantungan terhadap dana APBD, namun terdapat peningkatan nilai kemandirian dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Bahwa hasil pengukuran aspek pelayanan masih terdapat indikator yang belum ideal sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/Menkes/Per/VI/2011 per tahun 2022, yaitu *Bed Occupancy Ratio (BOR)*, *Average Length of Stay (ALOS)*,

Turn Over Interval (TOI) dan *Gross Death Rate* (GDR). Adapun nilai *Bed Turn Over* (BTO), *Net Death Rate* (NDR), dan Indeks Kepuasan Masyarakat sudah optimal.

3. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Selatan secara simultan harus segera mengoptimalkan pendapatan, persyaratan piutang tepat waktu, optimalisasi aset, dan mengurangi ketergantungan terhadap rupiah murni, memenuhi sarana dan prasarana RSUD, peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memenuhi keperluan kesejahteraan masyarakat. Selain itu melakukan *benchmarking* ke beberapa RSUD yang memiliki kinerja keuangan dan/atau kinerja pelayanan yang lebih baik.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Kepada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, agar dapat memperhatikan indikator yang masih belum optimal, dan menerapkan strategi yang telah diberikan. Melengkapi dan menyempurnakan perencanaan, *strategic action plan*, *accountability system*, *supporting IT system* dan *standar operating procedure* dari seluruh unit pelayanan untuk menunjang kelancaran manajemen rumah sakit.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, melakukan pemantauan secara rutin dan secara simultan harus segera memenuhi sarana dan prasarana RSUD untuk memenuhi keperluan masyarakat.